

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Formula optimum transfersom untuk oleoresin kencur dengan konsentrasi 2,5% dan 5% adalah pada rasio soylesitin : tween 80 sebesar 79:21 dimana transfersom oleoresin kencur dengan konsentrasi 2,5% memiliki karakteristik yang lebih baik dengan nilai ukuran partikel yang lebih kecil (129,8 nm), indeks polidispersitas yang lebih rendah (0,394), dan deformabilitas (0,28). Namun demikian, nilai zeta potensial pada kedua konsentrasi belum memenuhi kriteria stabilitas elektrostatik yang ideal.
2. Kedua sediaan krim transfersom oleoresin kencur (2,5% dan 5%) memiliki aktivitas fotoprotektif dan dapat menghambat aktivitas enzim tirosinase dengan sediaan krim transfersom oleoresin kencur konsentrasi 5% memiliki aktivitas yang lebih baik dibandingkan krim transfersom oleoresin kencur konsentrasi 2,5%. Meskipun berdasarkan hasil karakteristik transfersom oleoresin kencur 5% tidak lebih baik dibandingkan transfersom oleoresin kencur 2,5%. Hal ini menunjukkan transfersom dapat menghantarkan senyawa aktif oleoresin kencur dalam bentuk sediaan krim sehingga tetap mempertahankan aktivitas biologisnya.

#### 5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan optimasi lebih lanjut terhadap komposisi fosfolipid dan surfaktan untuk memperoleh ukuran partikel, indeks polidispersitas, dan zeta potensial yang memenuhi syarat transfersom.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian aktivitas fotoprotektif dan anti-tirosinase secara In-Vivo terhadap sediaan krim transfersom oleoresin kencur.